

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Rasulullah saw. sebagai wujud *rahmatan lil 'alamin* dari Allah swt., agama yang sempurna, agama yang mengajarkan tentang kedamaian, kebahagiaan serta keselamatan umatnya, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selain itu, agama Islam juga mengatur kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk mengatur hubungan antara manusia, semesta alam, dan Allah swt.

Pada era digital seperti ini, Islam memiliki peran penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Agama Islam memiliki nilai-nilai luhur yang sepatutnya perlu untuk dijadikan sebagai bahan pengetahuan atau studi ilmu dalam pendidikan, yang kemudian dari ajaran tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun manusia itu sendiri, serta dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya hal-hal negatif yang ditimbulkan dari pemanfaatan digital yang tidak terdidik.

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia seumur hidupnya. Artinya, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas (indoor) tetapi juga di luar kelas (outdoor), bukan pula hanya bersifat formal, tetapi juga

nonformal. Secara substansial, pendidikan tidak hanya sebatas meningkatkan kecerdasan atau intelektualitas manusia, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan kepribadian setiap manusia.<sup>1</sup> Artinya, pendidikan dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena sejak manusia lahir di bumi ia sudah harus mendapatkan perlakuan yang baik dari orang-orang sekitarnya, baik dari kedua orang tuanya maupun orang lain. Hal tersebut tidak akan terjadi, jikalau manusia yang berada di lingkungannya bukan berasal dari orang-orang yang berpendidikan. Manusia yang baru dilahirkan, bisa diibaratkan dengan kertas putih yang masih bersih dari tulisan atau kotoran apapun, maka si pemilik kertas atau orang-orang yang berada di sekitarnya harus memiliki pengetahuan serta kemampuan untuk mengolah kertas tersebut, sehingga kertas tersebut dapat menjadi kertas yang berguna, memiliki makna dan dapat memberikan manfaat, bukan hanya sekedar menjadi kertas yang dianggap sebagai sampah masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengetahui, memahami, serta menerapkan secara tepat ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, serta dibimbing oleh pendidik yang terlatih, berilmu, dan terlatih. Hal ini mencakup pembinaan untuk menghormati pemeluk agama lain untuk mencapai persatuan dan kesatuan bangsa melalui kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat.<sup>2</sup> Menurut pandangan

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2020, hal. 54

<sup>2</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan*..... hal. 213.

Islam, tujuan pendidikan Islam sangat berhubungan dengan nilai-nilai ajaran Allah karena dilandasi oleh nilai-nilai Al-qur'an dan hadis, yaitu menciptakan pribadi-pribadi yang selalu bertakwa kepada Allah, sekaligus mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup> Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka dalam proses pendidikannya diperlukan metode yang tepat, karena metode tersebut menjadi sarana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan.

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini amatlah pesat, oleh karena itu upaya dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam sangatlah mudah untuk dilakukan. Banyak cara dilakukan oleh para seniman-seniman dalam berdakwah melalui kesenian, ada yang melalui syair-syair, puisi, musik, dan media sosial masa kini lainnya. Begitu pula dengan dakwah yang dilakukan oleh para ulama, dakwah yang dilakukan oleh para ulama juga berbeda-beda. Ada yang melalui secara lisan seperti yang telah dilakukan oleh mayoritas ulama', ada yang melalui tindakan atau perilaku, dan ada juga yang melalui seni. Karena ulama' merupakan pengganti dari Rasul, maka para ulama'pun berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan dari diturunkannya agama Islam.

Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu sebagaimana dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>3</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam, Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2018, hal. 105.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>4</sup>

Untuk mewujudkan tujuan diturunkannya agama Islam, salah satu ulama' yang merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo yaitu Hadrotus Syaikh KH. M. Qoyyim Ya'qub, beliau melakukan dakwahnya melalui berbagai macam cara, salah satunya ialah dengan menciptakan lagu-lagu yang didalamnya terdapat ilmu-ilmu agama Islam sehingga selain bisa digunakan untuk bernyanyi atau berfungsi sebagai lagu juga bisa digunakan untuk berdakwah menyebarkan syariat agama Islam. Lagu yang beliau ciptakan tersebut ialah Lagu Qur'any.

Lagu Qur'any merupakan salah satu karya KH. M. Qoyyim Ya'qub yang mana lagu tersebut merupakan lagu yang bernafaskan Islami atau religi, lirik yang terdapat pada Lagu Qur'any berasal dari penggalan ayat-ayat al- Qur'an yang ditafsirkan berdasarkan pengetahuan dan keilmuan yang dimiliki oleh beliau yang kemudian diubah menjadi lirik lagu. Beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang sekaligus seorang Mursyid Thariqah Syadziliyyah Al-Mas'udiyah di Jombang. Lagu Qur'any yang diciptakan oleh beliau banyak mengajarkan

---

<sup>4</sup><https://quranhadits.com/quran/16-an-nahl/an-nahl-ayat-125/>, dikases pada 7 Agustus 2022 pukul 16.29 WIB.

tentang keimanan, ketaqwaan dan ajakan untuk selalu mengingat Allah dan akhirat.<sup>5</sup>

Dalam penulisan Lagu Qur'any ini tidak lepas dari tujuan utama didirikannya Pondok Pesantren al- Urwatul Wutsqo yang kemudian menjadi tujuan atau visi Pondok Pesantren al- Urwatul Wutsqo tersebut yang berbunyi "Terwujudnya Masyarakat Berkepribadian Mulia, Paham al-Qur'an, dan Pengagung Tuhan Maha Pencipta". Tujuan utama didirikannya Pondok Pesantren tersebut adalah untuk mewujudkan penerus/generasi Islam yang berdedikasi tinggi, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah serta untuk membina masyarakat sekitar pesantren menjadi masyarakat yang Islami dan untuk mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.<sup>6</sup>

Penulisan Lagu Qur'any ini juga mempunyai keterkaitan dengan kepulauan beliau seusainya khalwat dan kemursyidan beliau. Tujuan utama dari penulisan Lagu Qur'any ialah mengajak orang untuk beriman dan menyembah Allah swt. dengan cara memahami al-Qur'an. Namun dikarenakan masyarakat awam masih merasa kesulitan dalam membaca dan menulis al-Quran, maka merangkap pasti kesulitan dalam memahaminya. Oleh karena itu, K.H. M. Qoyyim Ya'qub memberikan solusi berupa Lagu Qur'any yang beliau ciptakan ini, dimana menurut beliau lagu merupakan suatu hal yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat luas. Selain itu adanya Lagu Qur'any juga untuk

---

<sup>5</sup> Fitriana Azza, "Lirik Lagu Dalam Buku Kumpulan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Perspektif Hermeneutika Jorge J. E. Gracia", Skripsi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hal. 3.

<sup>6</sup> Fitriana Azza, "Lirik Lagu Dalam Buku Kumpulan.....", hal. 32.

mempermudah dalam menyampaikan dakwah, karena dakwah tidak hanya selalu melalui ceramah tetapi juga bisa melalui karya seni seperti lagu sehingga dakwah tersebut bisa lebih mudah diterima oleh masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat dengan berbagai dampak yang ditimbulkannya, manusia saling bersaing untuk mewujudkan tujuannya. Begitu pula dengan beliau pengasuh pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo, beliau menciptakan lagu-lagunya dengan kreatif, inovatif, dan menarik agar lagu tersebut bisa diterima oleh khalayak umum. Lagu-lagu yang diciptakannya pun menggunakan berbagai macam nada sudah yang tidak asing lagi bagi mayoritas pendengar.

Pada buku Kumpulan Lagu Qur'any, lagu Qur'any terdapat 64 lagu yang terbagi menjadi 6 bagian atau 6 volume. Berikut adalah salah satu lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub yang terdapat di volume ke VI yaitu lagu yang berjudul "*Ku Berlindung*" dengan memakai nada lagu "*Sholatun bissalamil mubini*".

---

<sup>7</sup> Fitriana Azza, "Lirik Lagu Dalam Buku Kumpulan.....", hal. 24.

**KU BERLINDUNG<sup>8</sup>**  
(*Sholatun bissalamil mubini*)

Ku berlindung pada Penguasa Subuh  
Berlindung pada Tuhannya manusia  
**Bait:**

Dari jahatnya yang Tuhan cipta  
Jahatnya malam, sihir, dan yang dengki

Berlindung pada Sang Pemelihara  
Penguasa dan Sembahan manusia

Dari jahat bisikan tersembunyi  
Pada jiwa, dari jin dan manusia

Apabila syair atau lirik dalam lagu Qur'any yang berjudul "Ku Berlindung" tersebut dilakukan pengkajian secara mendalam, maka akan ditemukan beberapa nilai, makna dan pelajaran yang terkandung didalamnya yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menelaah atau mengkaji makna, nilai, atau ajaran yang terdapat pada syair-syair lagu Qur'any tersebut. Lebih tepatnya penulis ingin mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam album lagu Qur'any vol. VI yang berjudul "Akhlak" dan "Dulukan Akhlak".

Penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terhadap lagu Qur'any tersebut karena dalam lagu tersebut selain bisa dinikmati sebagai lagu pada umumnya, dalam arti dapat memberikan dampak atau efek yang nyata pada manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti menimbulkan perasaan gembira dan kagum, meningkatkan kreatifitas, imajinasi, kecerdasan/prestasi, dan meningkatkan daya kemampuan dalam

---

<sup>8</sup> Buku Kumpulan Lagu Qur'any, hal. 24.

mengingat,<sup>9</sup> lagu tersebut diambil dari penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Tafsir Amaly dan Tafsir Ahkam hasil karya beliau, yang setelahnya dijadikan lirik lagu dengan kreatif dan inovatif sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dan didalamnya terkandung beberapa nilai pendidikan Islam yang bisa menunjang terwujudnya tujuan dari syariat Islam. Selain itu, penulis memiliki beberapa alasan kuat lainnya, yakni Lagu Qur'any diciptakan oleh seorang ulama' besar di Nusantara, dimana selain berperan sebagai pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo beliau juga seorang sufi sekaligus seorang Mursyid Thariqoh Syadziliyah al-Mas'udiyah, yang artinya Lagu Qur'any ini bukan diciptakan oleh orang biasa pada umumnya tetapi diciptakan oleh orang yang memiliki ilmu yang tinggi dan diperoleh dari *sanad* yang jelas pula. Sehingga setelah dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu dalam memberikan wawasan terutama dalam hal agama bagi para penerus bangsa yang kelak menjadi khalifah atau pemimpin dunia melalui pelajaran yang terkandung dalam lagu Qur'any ini serta merealisasikan wawasan yang telah mereka peroleh dari lagu Qur'any tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Qur'any vol. VI".

---

<sup>9</sup> Moh. Kholik, "Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any di MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang", Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2020, vol. 6, No. 1, hal. 22.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI (lagu “Akhlak” dan “Dulukan Akhlak”)?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu Qur'any “Akhlak” dan “Dulukan Akhlak” terhadap pendidikan karakter di era digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI. (lagu “Akhlak” dan “Dulukan Akhlak”).
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu Qur'any “Akhlak” dan “Dulukan Akhlak” terhadap pendidikan karakter di era digital.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat atau kegunaan bagi dunia pendidikan, masyarakat maupun peneliti sendiri. Kegunaan atau manfaat penelitian yang dimaksud ialah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, penulis bisa memberikan informasi atau wawasan keilmuan kepada masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam, terutama dalam lirik atau syair lagu Qur'any vol. VI, khususnya lagu *Akhlak* dan *Dulukan Akhlak*.

### 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi kepada pembaca bahwasanya nilai-nilai pendidikan Islam juga terdapat dalam syair-syair lagu Qur'any, khususnya lagu Qur'any vol. VI.
- b. Memberikan pemahaman kepada pembaca dan penulis tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair-syair lagu Qur'any, khususnya lagu Qur'any vol. VI.
- c. Menambah referensi, sumber ilmu atau acuan kepada pengajar atau pendidik dalam bidang pendidikan, khususnya pada materi tentang nilai-nilai pendidikan Islam, terutama nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam syair-syair lagu Qur'any.

### **E. Definisi Operasional**

Sebelum terjadi kesalahpahaman dan salah pengertian terhadap penelitian ini, penulis berusaha mengantisipasi terjadinya hal tersebut dengan memberikan penjelasan atau pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagaimana berikut.

## 1. Nilai Pendidikan Islam

### a. Nilai

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang karakteristiknya dapat dilihat melalui perilaku seseorang, yang memiliki hubungan atau berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan.<sup>10</sup>

### b. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berbasis teori berdasarkan Al- Qur'an dan Hadits.<sup>11</sup> Zakiyah Daradjat mengemukakan, pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu kegiatan untuk membina serta mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>12</sup>

## 2. Syair

Menurut KBBI, Syair ialah 1) puisi lama yang terdiri dari empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama, 2) sajak; puisi.<sup>13</sup> Syair, atau dalam bahasa jawa disebut Syi'ir merupakan media ulama terdahulu untuk menyampaikan pesan dalam hal kebaikan. Syi'ir merupakan salah satu bentuk syair, padanan puisi atau sajak dan

<sup>10</sup> Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 11, 2017, hal. 230.

<sup>11</sup> Nawal El Zuhby, "Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam", Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 14, No. 1, 2021, hal. 16.

<sup>12</sup> Nawal El Zuhby..... hal. 17.

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/syair>, diakses pada 8 Agustus 2022 pukul 15.03 WIB.

syair dengan pengertian nadham, kalimat yang tersusun teratur dan bersajak (yang dapat dibuat melalui penguasaan ilmu *'Arudl* atau sekedar meniruselaraskan dengan wazan puisi teratur yang sudah ada).<sup>14</sup> Tetapi kata syair yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini ialah lagu yang syair-syairnya tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dijelaskan sebagaimana pengertian syair sebelumnya.

### 3. Lagu Qur'any

Istilah lagu Qur'any menurut bahasa berasal dari kata "lagu" dan "Qur'any". Lagu ialah ragam nada atau suara yang berirama. Tetapi arti Qur'any selanjutnya menuju kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama islam atau dakwah islam. Jika dipadukan lagu Qur'any adalah kumpulan lagu/syair islami yang mengandung nada dan irama bernuansa dakwah.

Lagu Qur'any ini merupakan kandungan ayat- ayat al- Qur'an yang ditafsirkan dari karya beliau yaitu Tafsir Amaly<sup>15</sup> dan Tafsir Ahkam<sup>16</sup>, kemudian dari tafsir tersebut dijadikan lirik lagu yang biasanya dinyanyikan dengan diiringi oleh musik banjari pada saat kegiatan kethariqahan atau kegiatan lain yang diadakan pada peganut thariqah Syadziliyyah, dimana KH. M. . Lagu Qur'any yang beliau

<sup>14</sup> Pebru Alim Tufando, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Irsyadul 'Awam Bibayani Dinil Islam karya K.H. Hisyam Abdul Karimsukawarah, Purbalingga", Skripsi Pendidikan Agama, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022, hal. 36.

<sup>15</sup> Tafsir Amaly merupakan tafsir Al-qur'an karya KH. M. Qoyyim Ya'qub dengan nuansa tasawuf/sufi, tafsir yang penjelasannya langsung pada pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an yang sudah ditafsirkan ialah juz 1, 2, 3, 4, 5, 29, 30, dan surat Ar-Rahman.

<sup>16</sup> Tafsir Ahkam merupakan tafsir yang berisi tentang penjelasan ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'an.

ciptakan banyak mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan ajakan untuk selalu mengingat Allah dan akhirat.<sup>17</sup>

#### 4. Pendidikan karakter

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, intelektualitas, budi pekerti luhur, serta kecakapan yang dibutuhkannya maupun pihak yang lain.

Berikut menurut beberapa ahli tentang pengertian pendidikan karakter.

##### a. Elkind

Menurut Elkind, pengertian pendidikan karakter adalah suatu metode pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mempengaruhi karakter murid. Dalam hal ini terlihat bahwa guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga mampu menjadi seorang teladan.

##### b. John W. Santrock

Menurut John W. Santrock, character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang yang dilarang.

---

<sup>17</sup> Fitriana Azza, "Lirik Lagu Dalam Buku Kumpulan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Perspektif Hermeneutika Jorge J. E Gracia", Skripsi Sarjana Ilmu Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hal. 3.

## c. Thomas Lickona

Menurut Thomas Lickona, yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Tujuan utama dalam pendidikan karakter ialah untuk membangun bangsa yang kuat, dimana manusianya berakhlak mulia, bermoral, toleran, dan bekerja sama. Sedangkan nilai-nilai pembentuk karakter ialah sebagaimana berikut.<sup>18</sup>

Tabel 1.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

a. Kejujuran	j. semangat kebangsaan
b. sikap toleransi	k. cinta tanah air
c. disiplin	l. mengapresiasi
d. kerja keras	m. sikap ramah
e. kreatif	n. cinta damai
f. kemandirian	o. suka membaca
g. sikap demokratis	p. peduli pada sekitar
h. rasa ingin tahu	q. peduli social
i. rasa tanggungjawab	r. religious

<sup>18</sup> <https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-dan-urgensinya#:~:text=Pendidikan%20karakter%20adalah%20suatu%20sistem,untuk%20melakukan%20nilai%20nilai%20tersebut.>, diakses pada 7 Agustus 2022 pukul 06.48 WIB.

## 5. Era Digital (Era Kontemporer)

Era Digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan real time. Era digital bisa juga disebut dengan globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet.<sup>19</sup>

## F. Orisinalitas Penelitian

Beberapa peneliti sudah melakukan pengkajian tentang nilai-nilai pendidikan agama pada beberapa syair atau lirik lagu. Dari hasil pengamatan yang telah mereka lakukan, peneliti dapat memperoleh beberapa gambaran tentang penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Selain itu, dari penelitian-penelitian tersebut peneliti mendapatkan hal-hal penting lainnya yang dapat dijadikan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya. Di bawah ini adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tesis karya Ali Ramdan Hidayatulloh pada tahun 2021 dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Musik Religi Rhoma Irama", di dalamnya terdapat kandungan makna di setiap syair-syairnya yang mana memberikan pesan dan makna untuk dijadikan

---

<sup>19</sup> Ngongo, Hidayat, dan Wijayanto, "Pendidikan di Era Digital", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, vol. 2, hal. 631.

pembelajaran, pemahaman, dan pendidikan bagi pendengar dan penikmat syair musik.<sup>20</sup>

2. Skripsi karya Rosdianah pada tahun 2020 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Pelangi-Pelangi, di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam berupa nilai pendidikan akidah, akhlak, dan ibadah serta nilai estetika.<sup>21</sup>
3. Skripsi karya Fithriyatus Salamah pada tahun 2020 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam berupa nilai-nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak serta terdapat relevansinya dengan materi pelajaran Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>22</sup>
4. Skripsi karya Siti Zaleha pada tahun 2019 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Syair Lagu Opick", di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terdiri dari nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.<sup>23</sup>
5. Tesis karya Mulyadi pada tahun 2021 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik-Lirik Lagu H. Rhoma Irama" , di

---

<sup>20</sup> Ali Ramdan Hidayatulloh, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Musik Religi Rhoma Irama*", Tesis Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis, 2021.

<sup>21</sup> Rosdianah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Pelangi-Pelangi*", Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020.

<sup>22</sup> Fithriyatus Salamah , "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*", Skripsi Pendidikan Madrasaah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

<sup>23</sup> Siti Zaleha, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Syair Lagu Opick*", Skripsi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019.

dalamnya menjelaskan tentang aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu H. Rhoma Irama terdiri dari nilai akidah, ibadah dan akhlak hal ini dapat dilihat dari lirik lagu *Laa illahaillah, Takwa, Haji, Bismillah. Keramat, dan Yatim piatu*.<sup>24</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Penelitian yang relevan**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tesis oleh Ali Ramdan Hidayatullo h, 2021	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Musik Religi Rhoma Irama	Syair-syair musik religi Rhoma Irama	Kualitatif	Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam syair musik Rhoma Irama memiliki kandungan makna di setiap syair-syairnya yang mana memberikan pesan dan makna untuk dijadikan pembelajaran, pemahaman, dan pendidikan bagi pendengar dan penikmat

<sup>24</sup> Mulyadi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik-Lirik Lagu H. Rhoma Irama", Tesis Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Banjarmasin, 2020.

					syair musiknya.
2.	Skripsi oleh Rosdianah, 2020	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Pelangi-Pelangi	Lagu Pelangi-pelangi yang diciptakan oleh A.T Mahmud	Deskriptif analisis	Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam berupa nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak serta nilai estetika
3.	Skripsi oleh Fithriyatus Salamah, 2020	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi pada Album Nasida Ria vol. 3 serta Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah	Lagu Religi pada Album Nasida Ria vol. 3	Kualitatif	Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam berupa nilai-nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak serta terdapat relevansinya dengan materi pelajaran Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
4.	Skripsi oleh Siti Zaleha, 2019	Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Syair Lagu Opick	Syair lagu Opick	Kualitatif	Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu Opick, seperti nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.
5.	Tesis oleh Mulyadi, 2021	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu H. Rhoma Irama	Lirik lagu H. Rhoma Irama	Deskriptif kualitatif	Aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam lirik lagu H.

					Rhoma Irama terdiri dari nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak terdapat pada lagu Laa illahaillah, Takwa, Haji, Bismillah. Keramat, dan Yatim Piatu.
--	--	--	--	--	---

Dari tabel yang disajikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini, yaitu eksplorasi nilai edukatif yang terkandung dalam lagu dan musik. Perbedaan dan kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan ialah meneliti tentang lagu Qur'any vol. VI, khususnya lagu “Akhlak” dan “Dulukan Akhlak”.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan mengenai bab-bab dan sub-sub bab sebagaimana berikut.

#### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika penelitian yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI.

## 2. BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan skripsi yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI.

## 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode dan jenis penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data dan metode analisis data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI.

## 4. BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang data-data yang dihasilkan selama penelitian, menjelaskan dan memaparkan hasil atau temuan penelitian, pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI, dan analisis terhadap pendidikan di era digital.

## 5. BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai penelitian ini yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu Qur'any vol. VI

UNUGIRI